

**UKURAN PERUSAHAAN, JENIS INDUSTRI,
KOMITE AUDIT INDEPENDEN, KINERJA
LINGKUNGAN, DAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**GRETTA RATNA SARI BR BUKIT
NIM. 12030113120002**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Gretta Ratna Sari Br Bukit

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120002

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **UKURAN PERUSAHAAN, JENIS INDUSRTI,
KOMITE AUDIT INDEPENDEN, KINERJA
LINGKUNGAN, DAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN**

Dosen Pembimbing : Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Ak., CA.

Semarang, 06 Februari 2017

Dosen Pembimbing,



(Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Ak., CA)

NIP. 19670809 199203 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Gretta Ratna Sari Br Bukit

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120002

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **UKURAN PERUSAHAAN, JENIS INDUSRTI,
KOMITE AUDIT INDEPENDEN, KINERJA
LINGKUNGAN, DAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Februari 2017

Tim Penguji :

1. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Ak., CA.

(.....)

2. Tarmizi Achmad, H., MBA. Ph.D, Akt

(.....)

3. Agung Juliarto,,SE., Msi., Akt, Ph.D

(.....)

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Gretta Ratna Sari Br Bukit, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Komite Audit Independen, Kinerja Lingkungan, Dan Kinerja Keuangan Perusahaan”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 27 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,



(Gretta Ratna Sari Br Bukit)

NIM. 12030113120002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Roma 12 : 12

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!”

Pengkotbah 3: 10-11

“Aku telah melihat pekerjaan yang diberikan Allah kepada anak-anak manusia untuk melelahkan dirinya. Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.”

Albert Einstein

“There are two ways to live your life. One is as though nothing is a miracle. The other is as though everything is a miracle.”

Mother Teresa

“Let no one ever come to you without leaving better and happier. Be the living expression of God's kindness: kindness in your face, kindness in your eyes, kindness in your smile.”

Gretta Ratna Sari Br Bukit

“Berjuanglah dalam hidupmu, walaupun terkadang melelahkan karena Tuhan melihat proses bukan hasil dan lakukanlah pekerjaanmu seperti itu untuk Tuhan.”

*Sksipsi ini ku persembahkan
untuk kedua orang tuaku dan adikku
yang aku sangat sayangi.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis faktor-faktor yang diyakini dapat mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan seperti ukuran perusahaan, jenis industri, dan komite audit independen serta konsekuensinya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di PROPER dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2014. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 115 perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji regresi logistik, uji asumsi klasik, dan uji analisis regresi sederhana.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa determinasi kinerja lingkungan seperti ukuran perusahaan, jenis industri, komite audit independen berpengaruh signifikan secara positif terhadap kinerja lingkungan. Selanjutnya, kinerja lingkungan yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: ukuran perusahaan, jenis industri, dan komite audit independen, kinerja keuangan perusahaan, kinerja lingkungan, PROPER

ABSTRACT

The aims of this study are to obtain empirical evidence and analyze the factors that influence environmental performance such as Firm Size, Industry Profile, Independent Committee Audit and the consequence to financial performance.

The population of this study are companies obtained PROPER and listed in Bursa Efek Indonesia (BEI) from 2009 - 2014. Total sample used in this study are 115 companies based on predetermined criteria (purposive sampling). Data was analyzed using descriptive statistical analysis, logistic regression, classic assumption test, simple regression analysis.

Results of this analytical study indicate that are factors can influence environmental performance such as Firm Size, Industry Profile, Independent Committee Audit that positively affect to environmental performance. And then, the good environmental performance will increase financial performance.

Keywords: Firm Size, Industry Profile, Independent Committee Audit, Environmental Performance, PROPER, And Financial Performance

KATA PENGANTAR

Puji Dan Syukur dalam Nama Tuhan Yesus yang telah memberikan segala berkat, rahmat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *“Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Komite Audit Independen, Kinerja Lingkungan, Dan Kinerja Keuangan Perusahaan” (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Memperoleh PROPER Tahun 2009-2014)*. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi bagi setiap mahasiswa semester akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Sebagian dari konsep dan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah konsep dan data yang didasarkan pada penelitian dosen pembimbing saya dalam proyek penelitian yang dibiayai dengan sumber Dana PNPB DIPA FEB Universitas Diponegoro, Tahun Anggaran 2016. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan agar dapat menjadi lebih baik.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis maka perkenankan penulis untuk menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus atas segala rahmat, berkat, dan karuniaNya lah penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan Program Sarjana (S1).
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Anis Chariri, SE, M.Com, Ph.D, Ak. CA. selaku Dosen Pembimbing atas waktu, perhatian dan bimbingan serta arahannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Fuad,S.E.T.,M.Si.,Akt.,Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi yang telah memberikan motivasi yang membangun bagi penulis.
6. Dr. Darsono,SE., MBA., Akt selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
7. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta seluruh Karyawan dan Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
8. Keluargaku Bapak Gelori Bukit dan Mamak Juletta Br Ginting atas segala doa, kasih sayang, dorongan, semangat, bimbingan, dan nasihat. Adik saya Erwin Paul Bukit yang senantiasa memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Sahabat-sahabat terbaikku, teman sekamar dan pakoh Claudia, teman gereja, curhat dan sharing Emyria, senina terbaik yang taat akan Tuhan Hesti, Yana si kancil yang selalu memberi sukacita, cerdas dan pantang menyerah serta Seri yang kreatif dan selalu memberikan dukungan juga motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Teman seperjuangan dan teman jalan kaki dari awal kuliah sampai skripsi Lilis Suryani Situmorang, terima kasih atas kebersamaan dan sukacita selama ini.
11. Teman seperjuangan skripsi Octrine dan Dyah, yang telah membantu dan memberi semangat dalam lelahnya dunia skripsi.
12. Teman sejak awal kuliah tapi akrabnya belakangan Suci dan Dessy, terima kasih untuk tawa, canda, dan keceriaan selama ini.
13. Grup 'KOLIPOKI SEKOCI' Dessy, Lilis, Octrine, Fernando dan Tycho atas segala keceriaan, inspirasi, dukungan, semangat, serta motivasi yang tiada hentinya.
14. Grup 'TENGGULI' Claudia, Emyria, Joe, Frans, dan Samudra atas segala motivasi, inspirasi, dukungan, semangat, serta sukacita.
15. Teman-teman seperjuangan grup akuntan batak, Melina, Agustina, Meilan, Nando, Tycho, Roy. Trimakasih untuk kebersamaannya menghiasi dunia perkuliahan selama di FEB Undip.
16. Keluarga besar KKN Desa Celeuring Jepara atas segala kebersamaan dan kenangan yang tak terlupakan.

17. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2013 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, PRMK FEB dan PRMKP Diponegoro, ARUMBA Semarang serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, ilmu, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Tuhan Yesus memberkati dan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, nasihat, bimbingan, dan semangat kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah ilmu dan wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Semarang, 27 Januari 2017

Penulis



Gretta Ratna Sari Br Bukit

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| <i>ABSTRACT</i> | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| 1.3.1. Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.3.2. Kegunaan Penelitian | 8 |
| 1.4. Sistematika Penulisan..... | 9 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 12 |
| 2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu..... | 12 |
| 2.1.1. Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>) | 12 |
| 2.1.2. Kinerja Lingkungan | 15 |
| 2.1.3. Ukuran Perusahaan | 19 |
| 2.1.4. Jenis Industri | 22 |
| 2.1.5. Komite Audit Independen..... | 23 |
| 2.1.6. Kinerja Keuangan Perusahaan | 29 |
| 2.1.7. Penelitian Terdahulu | 33 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2. Perumusan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran | 37 |
| 2.2.1. Kerangka Pemikiran..... | 37 |
| 2.2.2. Hipotesis Penelitian | 38 |
| 2.2.2.1. Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan | 38 |
| 2.2.2.2. Jenis Industri dan Kinerja Lingkungan | 40 |
| 2.2.2.1. Komite Audit Independen dan Kinerja Lingkungan..... | 42 |
| 2.2.2.2. Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan | 40 |
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 46 |
| 3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel..... | 46 |
| 3.1.1. Variabel Dependen..... | 46 |
| 3.1.1.1. Kinerja Lingkungan | 46 |
| 3.1.1.2. Kinerja Keuangan Perusahaan | 47 |
| 3.1.2. Variabel Independen | 47 |
| 3.1.2.1. Ukuran Perusahaan..... | 47 |
| 3.1.2.2. Jenis Industri | 48 |
| 3.1.2.3. Komite Audit Independen | 48 |
| 3.2. Populasi dan Sampel | 49 |
| 3.3. Jenis dan Sumber Data | 49 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 50 |
| 3.5. Metode Analisis..... | 51 |
| 3.5.2. Analisis Regresi | 51 |
| 3.5.2.1. Analisis Regresi Logistik Ordinal | 51 |
| 3.5.2.2 Analisis Regresi Linear Sederhana | 51 |
| 3.5.3. Uji Asumsi Klasik..... | 55 |
| 3.5.3.1. Uji Normalitas | 55 |
| 3.5.3.2. Uji Linieritas | 56 |
| 3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas..... | 57 |
| 3.5.3.4. Uji Autokorelasi | 57 |
| 3.5.4. Uji Hipotesis | 58 |
| 3.5.4.1. Koefisien Determinasi..... | 58 |
| 3.5.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)..... | 58 |
| 3.5.4.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T) | 59 |
| BAB IV. HASIL DAN ANALISIS..... | 60 |
| 4.1. Deskripsi dan Objek Penelitian | 60 |
| 4.2. Analisis Data | 63 |
| 4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif | 63 |
| 4.2.2. Analisis Regresi Logistik Ordinal..... | 63 |
| 4.2.3. Analisis Linear Sederhana | 63 |
| 4.2.3.1. Uji Normalitas | 68 |
| 4.2.3.2. Uji Linieritas | 70 |
| 4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas..... | 70 |
| 4.2.3.4. Uji Autokorelasi | 72 |

| | |
|--|-----------|
| 4.3. Interpretasi Hasil | 73 |
| 4.3.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Lingkungan | 73 |
| 4.3.2. Pengaruh Jenis Industri terhadap Kinerja Lingkungan | 75 |
| 4.3.2. Pengaruh Komite Audit Independen terhadap Kinerja Lingkungan..... | 75 |
| 4.3.2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan | 75 |
| BAB V. PENUTUP | 80 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 80 |
| 5.2. Keterbatasan | 83 |
| 5.3. Saran | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA | 85 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 96 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Peringkat Penilaian PROPER..... | 19 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu | 34 |
| Tabel 3.1 Pemeringkatan PROPER dengan warna | 47 |
| Tabel 4.1 Populasi dan Sampel Penelitian | 60 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif EP dan IP..... | 63 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif FS, ICA, dan FP | 63 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Kecocokan Model..... | 65 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Logistik Ordinal dan Pseudo R-Square | 66 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> | 68 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas | 70 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Glejser</i> | 71 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Durbin Watson I</i> | 72 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 73 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 38 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot..... | 69 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Histogram..... | 69 |
| Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i> | 71 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL | 95 |
| LAMPIRAN B HASIL UJI REGRESI LOGISTIK ORDINAL..... | 98 |
| LAMPIRAN C HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA | 101 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, trend *green business* berkembang pesat seiring dengan perkembangan paradigma *single bottom line* menuju *triple bottom line*. *Triple bottom line* merupakan tanggung jawab bisnis yang mempertimbangkan 3 aspek yaitu *profit*, *people*, dan *planet* (Elkington, 1994). Penyedia modal dan *stakeholder* lainnya mendesak perusahaan untuk lebih bertanggung jawab atas kegiatan dan keputusan perusahaan dalam kaitannya dengan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (Kassinis & Vafeas, 2006). Lebih lanjut, *stakeholder* juga mendorong perusahaan untuk lebih bertanggung jawab terhadap isu-isu lingkungan seperti efek gas rumah kaca, emisi, dan limbah yang merupakan dampak negatif operasi perusahaan (Braam *et al.*, 2016). Konsekuensinya, kebijakan berkaitan dengan isu lingkungan menjadi hal penting yang harus diperhatikan perusahaan.

Perusahaan swasta atau instansi pemerintah mempunyai kewajiban untuk mengurangi dampak lingkungan dan mengembalikan ekosistem yang rusak. Pemegang saham, regulator pemerintah, konsumen, karyawan, dan masyarakat umum menuntut perusahaan untuk lebih memperhatikan kinerja lingkungan perusahaan (Ilinitich *et al.*, 1998). Lebih lanjut, tantangan yang dihadapi oleh manajer adalah meningkatkan kinerja keuangan secara terus menerus dengan tidak

mengesampingkan isu lingkungan. Hal ini beralasan karena tindakan manajer dalam menanggapi masalah lingkungan akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (Muhammad *et al.*, 2015).

Isu-isu lingkungan menjadi masalah sosial, terutama bagi perusahaan yang bergerak pada industri yang berpolusi dan menghadapi masalah seperti: ketatnya peraturan pemerintah, perhatian media massa yang semakin meningkat, dan aktivis lingkungan yang semakin agresif. Sehingga, perusahaan menghadapi tekanan eksternal ini dengan cara menerapkan strategi yang membantu mengencarkan baik kinerja lingkungan maupun mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Dowling & Pfeffer, 1975). Ketika perusahaan tidak memuaskan ekspektasi dan permintaan publik, mereka akan menghadapi peningkatan tekanan publik dan risiko yang lebih besar, sehingga perusahaan harus mengambil langkah yang sesuai dengan keinginan publik untuk memperoleh legitimasi (Alrazi *et al.*, 2015; Hrasky, 2011; Patten, 2002).

Ekspektasi *stakeholder* mengenai praktik-praktik lingkungan menciptakan peluang kinerja lingkungan strategis dan semakin digiatkan oleh perusahaan (Hart, 1995). Lebih lanjut, efisiensi manajemen kinerja lingkungan memungkinkan perusahaan untuk memiliki peluang yang lebih baik dalam merebut pasar yang terkait dengan tingginya permintaan terhadap produk yang ramah lingkungan sehingga perusahaan dapat mencapai keunggulan operasional, seperti pengurangan biaya dan peningkatan akses dalam memperoleh sumber daya (Berrone & Gomez-Mejia, 2009). Selain itu, peraturan dan persyaratan mengenai kinerja lingkungan telah diintensifkan,

perusahaan dituntut untuk mampu mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan dan membangun fasilitas produksi yang dapat mengurangi polusi (*Yu et al.*, 2016).

Banyak perusahaan dianggap telah memberikan kontribusi bagi kemajuan ekonomi dan teknologi dan tentunya masih menyadari pentingnya menjaga lingkungan. Di sisi lain, beberapa perusahaan mendapat kritik karena telah menciptakan masalah sosial terkait polusi serta penipisan sumber daya yang cenderung disebabkan oleh perusahaan. Praktik lingkungan dikritik oleh berbagai *stakeholder* yang mengharapkan tanggung jawab lingkungan dari perusahaan, sehingga perusahaan berusaha untuk memenuhi keinginan stakeholder terkait dengan isu-isu lingkungan (Kassinis & Vafeas, 2006). Konsekuensinya kemudian kinerja lingkungan menjadi isu yang menarik untuk diteliti.

Dalam konteks Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup telah melakukan penilaian ketaatan perusahaan terhadap isu lingkungan yang dalam penelitian ini berupa kinerja lingkungan melalui skema PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Penilaian ketaatan melalui skema PROPER ini akan menghasilkan peringkat yang diwakili oleh warna: emas, hijau, biru, merah, dan hitam, sehingga akan memudahkan masyarakat dalam menilai ketaatan kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Aspek penilaian ketaatan perusahaan meliputi: izin lingkungan, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah, bahan berbahaya dan beracun (B3), dan potensi kerusakan lahan (khusus untuk kegiatan pertambangan).

Sejak tahun 1970an, konsep akuntansi lingkungan sebenarnya telah berkembang di daratan Eropa. Ada beberapa riset yang berkaitan dengan isu lingkungan namun riset-riset tersebut cenderung berkaitan dengan pengungkapan sosial lingkungan dan sejenisnya. Penelitian-penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh (Akbas, 2014; Carini & Chiaf, 2015; Hackston & Milne, 1996; Loh *et al.*, 2015; Milne & Adler, 1999; Neu *et al.*, 1998; Nor *et al.*, 2016; O'Donovan, 2002; Pagell *et al.*, 2013). Selama ini, riset yang berkaitan dengan kinerja lingkungan masih jarang ditemukan, jikalau pun ditemukan hasil riset mereka cenderung bertentangan. Dari kajian riset sebelumnya, diketahui bahwa beberapa variabel yang diyakini mempengaruhi kinerja lingkungan adalah ukuran perusahaan, jenis industri, komite audit independen, dan kinerja keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan berkaitan dengan besaran perusahaan yang dapat diukur dengan logaritma total aset. Semakin besar ukuran perusahaan diyakini perusahaan tersebut akan memiliki kemampuan untuk melakukan investasi lingkungan yang lebih baik sehingga kinerja lingkungannya tinggi. Ukuran perusahaan telah diteliti secara ekstensif oleh beberapa penulis (misalnya Chen & Hambrick, 1995; Pugh *et al.*, 1968) dan hubungannya dengan kinerja lingkungan telah ditekankan oleh banyak studi (Aragón-Correa *et al.*, 2008; Darnall *et al.*, 2010; Russo & Fouts, 1997). Namun, isu tersebut cenderung menunjukkan hasil yang bertentangan dan teori yang berbeda seperti penelitian yang dilakukan oleh (Darnall *et al.*, 2010; Henriques & Sadorsky, 1999) sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Dalam penelitian ini juga penulis menggunakan sampel, tahun, dan metode analisis yang digunakan juga berbeda.

Jenis industri merupakan salah satu variabel yang diidentifikasi berpotensi mempengaruhi kinerja lingkungan. Jenis industri pada dasarnya dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu perusahaan dengan industri *high profile* dan *low profile* (Roberts, 1992). Perusahaan dengan industri *high profile* merupakan perusahaan yang sensitif terhadap lingkungan dan cenderung akan mengelola usahanya dengan tidak mengesampingkan kebijakan terkait isu-isu lingkungan agar perusahaan tetap dipandang *legitimate*. Jenis industri telah diteliti oleh (Chen & Wu, 2015; Dzikuć & Tomaszewski, 2016; Hackston & Milne, 1996; Lodhia & Hess, 2014) dan menemukan bahwa perusahaan yang memiliki sensitivitas yang tinggi akan berusaha meningkatkan kinerja lingkungannya. Tetapi penelitian yang ada juga tidak menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut.

Faktor lainnya adalah komite audit independen yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap tata kelola perusahaan dalam bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan, sesuai dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan harus melakukan kinerjanya sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Komite audit merupakan tangan kanan dewan komisaris, dan ketua komite audit sendiri merupakan Ketua Komisaris Independen, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 bahwa komite audit memiliki tugas lain terkait kebijakan perusahaan misalnya risiko manajemen dan kinerja perusahaan sebagai konsekuensi tanggung jawabnya terhadap dewan komisaris, dan menyampaikan evaluasinya pada saat rapat berkala yang dilakukan komite audit. Tata kelola perusahaan akan diperkuat oleh anggota independen karena cenderung

tidak akan diatur oleh manajemen perusahaan, maka jika semakin banyak komite audit independen, kebijakan yang diambil akan lebih netral dan menguntungkan semua pihak. Penelitian mengenai komite audit independen dalam kaitannya dengan kinerja lingkungan masih sangat jarang dilakukan dan dapat dikatakan sebagai variabel baru dalam penelitian ini, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Kinerja keuangan merupakan salah satu tolak ukur perusahaan dalam mengevaluasi keberhasilan usahanya, yang dapat diukur dengan salah satu rasio yaitu rasio ROA (return on asset). Ambec & Lanoie (2008) menyarankan bahwa kinerja lingkungan yang lebih baik dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam kedua hal ini aspek pendapatan (misalnya akses yang lebih baik dalam pemasaran produk dan diferensiasi produk; menjual produk dengan menggunakan teknologi berbasis pengendalian polusi) dan aspek biaya (misalnya manajemen resiko dan hubungan dengan *stakeholder* eksternal; biaya material, energi, dan jasa). Kinerja lingkungan juga diyakini dapat meningkatkan kinerja atau nilai perusahaan (Hart & Ahuja, 1996; Jackson & Singh, 2015; Nakamura, 2014; Rokhmawati, 2015; Teng *et al.*, 2014) yang menemukan bahwa kinerja lingkungan yang baik pada akhirnya dapat meningkatkan nilai atau kinerja perusahaan. Riset yang ada menunjukkan hasil yang sama, tetapi riset yang ada juga tidak menunjukkan hasil yang sama.

1.2. Rumusan Masalah

Kinerja lingkungan merupakan sebuah pola dalam melaksanakan langkah-langkah yang memberikan perlindungan pada faktor lingkungan- udara, air, tanah, dan ekosistem. Dampak negatif dari kegiatan operasional perusahaan telah mulai dirasakan oleh para *stakeholder* perusahaan. Oleh karena itu, masyarakat yang merupakan bagian dari *stakeholder* perusahaan menghendaki perusahaan untuk selalu peduli terhadap lingkungan dan sosial dan menyelesaikan dampak negatif lingkungan tersebut. Salah satu cara dalam menanggapi tuntutan masyarakat tersebut adalah dengan melakukan kinerja lingkungan (Handayati & Rochayatun, 2012). Kinerja lingkungan dapat pula menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk membantu pengelolaan dampak lingkungan akibat aktivitas perusahaan dan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Selama ini riset yang berkaitan dengan kinerja lingkungan, sekalipun riset tersebut ditemukan di dalam beberapa artikel, namun riset-riset tersebut memberikan hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu, riset yang sekarang ini dilakukan, dimaksudkan untuk menguji kembali riset yang ada dengan data terbaru dan memasukkan variabel tambahan yaitu komite audit independen. Jadi, penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah jenis industri berpengaruh terhadap kinerja lingkungan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja lingkungan?
3. Apakah komite audit independen berpengaruh terhadap kinerja lingkungan?

4. Jika perusahaan sudah mencapai kinerja lingkungan, apakah kinerja lingkungan tersebut dapat menciptakan nilai tambah dalam bentuk kenaikan kinerja keuangan perusahaan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menginvestigasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja lingkungan.
2. Untuk menginvestigasi pengaruh jenis industri terhadap kinerja lingkungan.
3. Untuk menginvestigasi pengaruh komite audit independen terhadap kinerja lingkungan.
4. Untuk menginvestigasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademisi, regulator dan pemerintah, serta perusahaan dimana isu dan kebijakan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan terkait kegiatan operasi adalah hal yang krusial, yaitu:

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi terkait kinerja lingkungan yang dirasakan masih kurang dalam peningkatan praktik dan

2. pengetahuan dalam bidang akuntansi, terutama dalam kaitannya dengan komite audit independen
3. Bagi regulator dan pemerintah, penelitian ini dapat memberikan informasi terkait kepatuhan perusahaan terhadap peraturan pemerintah, keterlibatan perusahaan dalam mengelola lingkungan dengan baik, dan mengevaluasi peraturan yang dirasakan masih kurang dalam meregulasi praktik lingkungan perusahaan.
4. Bagi perusahaan sebagai pihak yang memegang peranan penting dalam mengencarkan kinerja lingkungan dan mengurangi dampak negatif pengelolaan perusahaan terhadap lingkungan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi atas kinerjanya terutama terkait kebijakan lingkungan yang telah dilakukan.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang mencakup karakteristik perusahaan dan *good corporate governance*, mulai dari ukuran perusahaan, jenis industri, sampai komite audit independen yang mempengaruhi kinerja lingkungan secara positif. Perusahaan berinisiatif melakukan kinerja lingkungan untuk menjaga kelestarian lingkungan, seiring pergeseran paradigma dari 1P menjadi 3P. Perusahaan dapat terhindar dari reputasi buruk serta klaim masyarakat dan pemerintah apabila perusahaan melakukan kegiatan operasinya sesuai dengan

nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat sesuai dengan teori legitimasi. Latar belakang tersebut mendasari perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini membahas mengenai teori-teori terkait kinerja lingkungan yang dapat mendukung penelitian saat ini. Selanjutnya, penelitian terdahulu dengan tema yang sama dan teori-teori tersebut digunakan sebagai acuan dalam membentuk kerangka teoritis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, objek penelitian dan paradigma penelitian. Di bagian akhir dijelaskan mengenai metode analisis data kuantitatif.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV yang merupakan hasil dan pembahasan, terdiri dari analisis penyajian informasi dalam kinerja lingkungan perusahaan yang berkaitan dengan isu-isu lingkungan dan teori legitimasi menyarankan perusahaan agar melakukan aktivitas operasi yang dipandang baik oleh masyarakat. Lebih lanjut, dalam penelitian ini dibahas faktor-faktor yang diyakini akan mempengaruhi kinerja lingkungan. Keterlibatan perusahaan dalam tanggung jawabnya terhadap lingkungan dalam penelitian ini dinilai dari keikutsertaan perusahaan dalam PROPER yang dinilai dengan simbol warna.

BAB V : KESIMPULAN

Bab V terdiri dari kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya serta keterbatasan penelitian yang tidak dapat mencakup semua faktor yang juga diyakini dapat mempengaruhi kinerja lingkungan. Keterbatasan penelitian tersebut, diatasi dengan menyertakan saran untuk penelitian selanjutnya.